

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan

Elisabeth Nainggolan

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

Email: elisabeth.golan@gmail.com

Corresponding author*

Abstract.

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Knowledge and Motivation on the Success of Traders' Businesses in Asia Mega Mas Medan. The research methodology used is a quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Source of data in the form of primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to respondents, secondary data was obtained from data and literature relating to the issues discussed. The research population that will be used in this research is all traders who are entrepreneurs in Asia Mega Mas, the number of which is 51 traders. Because the population is 51 traders, the sample technique used is a saturated sample where the entire population will be used as a research sample. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the research analysis show that there is a partially and simultaneously significant positive effect between Entrepreneurship Knowledge and motivation on Business Success in Asia Mega Mas.

Keywords : *Entrepreneurship Education; Motivation; Business Success;*

1. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan lebih baik jika didukung oleh pengusaha karena kapasitas pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena membutuhkan banyak anggaran, personel dan manajemen. Oleh karena itu kewirausahaan memiliki potensi untuk berkembang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari kewirausahaan itu sendiri.

Dengan adanya niat atau keinginan untuk menjadi wirausahawan, maka akan menjadi batu loncatan, sedikit-tidaknya harapan untuk mencapai pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat yang membuat mereka kurang tertarik untuk berwirausaha, antara lain agresivitas, ekspansionisme, persaingan, keegoisan, ketidakjujuran, keserakahan, dan sumber pendapatan, kerawanan, kurangnya kehormatan, tingkat pekerjaan yang rendah, lainnya. Pendapat semacam ini dianut oleh mayoritas penduduk, jadi mereka tidak peduli.

Setiap pengusaha di dalam menjalankan usaha tidak akan lepas dari berbagai kendala, baik itu dari dalam produksi, pemasaran maupun personalia. Di samping itu setiap pengusaha pasti akan menghadapi persaingan yang ketat dengan pengusaha yang lain. Dalam menghadapi persaingan tersebut, pengusahaharus dapat mengambil kebijakan yang tepat serta mampu memanfaatkan peluang secara jeli guna mempertahankan usahanya. Kemampuan untuk mengembangkan usaha tersebut harus bergantung kepada para pengusaha itu sendiri memanfaatkan ketrampilan usahanya untuk memuaskan konsumen. Seorang wirausaha dituntut untuk mampu meraih konsumen. Semakin banyak konsumen yang menerima produk yang ditawarkan, maka mereka semakin puas dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih konsumen sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik.

Menurut (Astuti & Matondang, 2020), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut (Poltak & Iljasmadi, 2022), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis atau usaha.

Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Cinthia & Tamba, 2022) dengan judul Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun penelitian oleh (Desma Erica M Manik et al., 2022). Hasil secara

parsial maupun simultan motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dimediasi oleh kemampuan usaha.

Menurut (Situmorang, 2023) Pengetahuan Wirausaha adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Sedangkan menurut (Hasibuan, 2016), Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal dan menurut (Situmorang, 2022), Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Wibowo, 2017)

Pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi saat ini menuntut para pengusaha-pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus mampu meningkatkan kompetisi yang dimilikinya untuk dapat bersaing dalam merebut pangsa pasar yang telah ada saat ini dengan para kompetitornya. Ketatnya persaingan yang dialami oleh berbagai pihak juga dialami oleh para pengusaha yang ada di Asia Mega Mas Medan. Asia Mega Mas pada dasarnya merupakan sebuah tempat yang terkenal akan keramaian para pedagangnya. Akan tetapi, untuk saat ini jumlah pedagang pada Asia Mega Mas yang merupakan tempat usaha terkenal pada dasarnya semakin berkurang untuk saat ini sehingga membuat tempatnya terlihat sepi. Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa penurunan dari penjualan kotor pengusaha ini karena semakin sepi para pengunjung Asia Mega Mas Medan.

Fenomena masalah tersebut karena semakin sedikit niat usaha para pedagang untuk memulai usahanya disana sehubungan dengan tingkat keberhasilan usaha yang rendah. Masalah tersebut dinilai karena adanya fenomena mengenai tingkat pengetahuan para wirausahawan yang masih terbatas dan jarang adanya penambahan pengetahuan dari para wirausahawan yang sukses membuat tingkat keberhasilan usaha menjadi rendah. Kurangnya pengetahuan juga membuat para wirausahawan tidak memiliki keberanian untuk mengambil resiko bisnis ataupun tidak dapat menganalisis berbagai peluang usaha yang ada.

Selain itu, rendahnya motivasi yang dimiliki oleh para wirausahawan membuat tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan menjadi sulit berkembang karena banyak pengusaha yang berada di Asia Mega Mas Medan hanya menjadikan usahanya tersebut sebagai usaha sampingan dan tidak memiliki niat untuk mengembangkan usahanya agar dapat menjadi lebih sukses dan lebih baik lagi. Rendahnya motivasi yang dimiliki oleh para wirausahawan seperti adanya keterbatasan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan berbagai tugas dalam waktu bersamaan serta rendahnya usaha wirausahawan dalam menarik konsumen agar penjualan dapat meningkat yang mana pada akhirnya membuat tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan menjadi sulit berkembang karena banyak pengusaha yang berada di Asia Mega Mas Medan hanya menjadikan usahanya tersebut sebagai usaha sampingan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sedang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI ASIA MEGA MAS MEDAN”**

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut (Shalahuddin & Maulana, 2020), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut (Poltak & Iljasmadi, 2022), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis atau usaha. Menurut (Gultom, 2021), Keberhasilan Usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki kecerdasan serta proaktif. Sedangkan menurut (Setiad, 2019), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Selanjutnya menurut (Widjaja et al., 2022), Keberhasilan usaha merupakan sebuah pencapaian atas hasil usaha kerja keras yang dilakukan dengan melewati berbagai perencanaan dan pertimbangan usaha pelaksanaan terstruktur.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah sebuah pencapaian seorang wirausahawan atas usaha kerja kerasnya selama ini dalam mengambil pelaksanaan usaha dengan melewati berbagai tahapan.

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Menurut (Adrianto, 2019), Indikator dari keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyesuaikan diri
Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. diri adalah suatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dan lingkungannya.
2. Produktivitas
Produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.
3. Kepuasan kerja
Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi.
4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya
Kemampuan untuk mendapatkan laba dan mencari sumber daya diperlukan bagi setiap wirausahawan yang ingin berhasil dalam menjalankan usahanya karena kemampuan tersebut dapat memberikan solusi ketika seorang wirausahawan mendapatkan permasalahan ketika sedang berwirausaha.

2.2. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Mardia, dkk (2021:48), Pengetahuan Wirausaha adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

Menurut (Gultom, 2021), Pengetahuan Wirausaha merupakan hasil dari usaha manusia untuk mengetahui sesuatu hal.

Menurut (Rumambi, 2022), Pengetahuan Wirausaha adalah khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan manusia.

Menurut (Damiati, 2017), Pengetahuan Wirausaha merupakan hasil dan proses dari usaha manusia yang berakal dan berpikir untuk tahu.

Menurut (Astuti & Matondang, 2020), Pengetahuan Wirausaha adalah hasil rasa ingin tahu yang dihasilkan melalui proses indra khususnya pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.

Menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wirausaha adalah proses usaha untuk mengetahui sebuah informasi yang menjadi dasar bagi seseorang yang digunakan untuk bertindak, mengatur strategi dan mengambil keputusan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain. Menurut (Cinthia & Tamba, 2022), Indikator Pengetahuan Kewirausahaan yang digunakan adalah:

1. Mengambil risiko bisnis
Berani mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam memulai usaha, karena dalam komponen ini banyak sekali item yang mengikutinya.
2. Analisis peluang bisnis
Perhatikan target pasar dan pesaing potensial. Melalui riset pasar akan menganalisis siapa target pasar/calon pelanggan dan juga pesaing di berbagai tingkatan.
3. Merumuskan solusi untuk masalah
Dengan memiliki pengetahuan untuk merumuskan solusi setiap masalah dapat membuat seorang lebih cepat menggapai kesuksesan dalam berwirausaha.

2.3. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan. Menurut (Sutrisno, 2016), Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Menurut (Wastuti et al., 2021), Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut (Situmorang, 2022), Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut (Wibowo, 2017), Motivasi merupakan ukuran seberapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka dimana individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka.

Menurut (Damiami, 2017), Motivasi merupakan kekuatan pendorong didalam diri seseorang yang memaksakannya untuk bertindak yang dihasilkan oleh suatu keadaan yang menekan akibat kebutuhan dan keinginan yang tidak terpenuhi.

Menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi merupakan sebuah dorongan yang dapat membuat seseorang bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkannya salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan hidup dan keinginan material.

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa indikator. Menurut (Shalahuddin & Maulana, 2020), setidaknya terdapat dua indikator dalam motivasi yaitu:

1. Kemampuan
Keterampilan atau Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
2. Usaha
Dengan motivasi yang tinggi akan membuat seorang pengusaha memberikan usaha terbaiknya untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Asia Mega Mas yang beralamat di jalan Asia Medan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai April 2023. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pedagang yang berwirausaha di Asia Mega Mas yang jumlahnya adalah sebanyak 51 pedagang. Dikarenakan populasi adalah sebanyak 51 pedagang, maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian (Yusuf & Lukman, 2019). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah menggunakan metode kuesioner (angket) yang dibagikan kepada seluruh responden. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis secara parsial dan simultan, serta pengujian koefisien determinasi (Enterprice, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2018). Untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji *statistic*.

Pada tabel 1. di atas, diketahui bahwa hasil pengujian normalitas *One Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas merupakan sebuah hubungan linear yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara dua variabel independen atau lebih (Nurdin & Hartati, n.d.). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787	1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787	1.271

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel 2. diketahui bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

Hasil dari pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787	1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787	1.271

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 12,558 + 0,376 \text{ Pengetahuan Kewirausahaan} + 0,532 \text{ Motivasi} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan penjelasan berikut :

1. Konstanta (α) = 12,558 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas (X_1) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel (X_2) yaitu Motivasi bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 12,558.
2. Koefisien $X_1(b_1)$ = 0,376 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,376. Artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 37,6%.
3. Koefisien $X_2(b_2)$ = 0,532 menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,532. Artinya setiap peningkatan Motivasi (X_2) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 53,2%.

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000		

	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787	1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787	1.271
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha								

1. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,775) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan 0,008 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.
2. Pada variabel Motivasi (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,912) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.940	2	222.970	20.981	.000 ^b
	Residual	510.099	48	10.627		
	Total	956.039	50			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan						

Dari tabel 5. di atas, variabel bebas memiliki nilai F_{hitung} (20,981) > F_{tabel} (3,19) dengan signifikansi 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.444	3.260
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha				

Hasil dari tabel 6. diatas dapat diketahui bahwa pengujian koefisien determinasi diatas, dapat dilihat Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} (2,775) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan 0,008 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel nilai t_{hitung} (3,912) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa nilai F_{hitung} (20,981) > F_{tabel} (3,19) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis merangkum beberapa kesimpulan Hasil Uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya.

Saran yang dapat diberikan dari Penulis yaitu menambah variabel penelitian, untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha selain Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, S. (2019). *Peneroka Kepemimpinan Sekolah*. Elex Media Komputindo.
- Astuti, M., & Matondang. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Deepublish Publisher.
- Cinthia, C., & Tamba, I. F. U. (2022). Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahawan di Kota Medan. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 102. <https://doi.org/10.52423/bujab.v7i1.24910>
- Damiati, L. M. (2017). *Perilaku Konsumen*. Rajagrafindo Persada.
- Desma Erica M Manik, Irvan Rolyesh Situmorang, & Muammar Rinaldi. (2022). The Influence of Consumer Motivation, Perception of Quality And Consumer Attitude Towards Buying Decision at PT. Unikit United Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 30–48. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v8i1.223>
- Enterprice, J. (2018). *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Gultom, P. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 7(7).
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Marzuki, A. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahlimedia Press.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (n.d.). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Poltak, H., & Ijasmadi. (2022). *Kewirausahaan (E-Bisnis dan E-Commerce)*. Media Sains Indonesia.
- Priyatno. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. CV. Andi Offset.
- Rumambi, F. (2022). *Mengatasi Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang Metode dan Aplikasi*. Haura

Utama.

- Setiad, N. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Prenada Media Group.
- Shalahuddin, I., & Maulana, I. (2020). *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*. Deepublish Publisher.
- Situmorang, I. R. (2022). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Perilaku Dalam Organisasi*. Economics dan Business Publishing.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1).
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Wastuti, N. A., Sumekar, W., & Prasetyo, S. A. (2021). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pengolahan pisang di kelurahan rowosari, semarang. *Jurnal Litbang*, 19(2), 197–210.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Rajagrafindo Persada.
- Widjaja, H. O., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *Serina Iv Untar 2022*, 199–208.
- Yusuf, M., & Lukman, D. (2019). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. IPB Press.